JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Interdisipiner
Vol. 5, No. 4, November 2026, pp. 4077-4087
http://journal.amorfati.id/index.php/jipsi || ISSN 2962-9187

Interdisciplinary Scope of Science and Education, Islamic Education and Science, Integration of Science and Islam, Islamic Thought and Philosophy, Integration of Social Sciences, Humanities, and Islamic Studies, Islamic Economics and Business Studies, and Islamic Ethics in Science and Technology

Edukasi Pranikah Kontemporer Berbasis Tafsir Al-Quran Melalui Buku Sakinah Goals Di Madrasah Aliyah Al-Aziz Dampit

Alfi Maghfira Ahad [a,1,*], Anisatul Fikriyah Aprilianti [b,2]

[*ab] STAI Al-Akbar Surabaya

[1]alfiahad0511@gmail.com; [2]alfikri.anz@gmail.com;
*Correspondent Author; alfiahad0511@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history
Received:
11-07-2026
Revised:
15-09-2026
Accepted:
29-10-2026

Keywords
Marriage Readiness, Sakinah Goals,
Quranic Exegesis,
Adolescents,
Contemporary Youth.

ABSTRACT

The escalating challenges of modern family dynamics necessitate innovative marriage readiness education that resonates with the younger generation. This community service project aimed to equip students at MA Al-Aziz Dampit with a comprehensive understanding of the sakinah (harmonious) family concept, adapted to contemporary societal shifts. The program was executed through a "Contemporary Premarital Education" framework, integrating Quranic exegesis (tafsir) with current social realities. A practical guidebook titled Sakinah Goals was utilized as the primary intervention tool. The implementation involved 70 students female, aged 18 years over a period of 4 weeks. The methodology encompassed three core phases: interactive socialization, thematic tafsir analysis regarding marriage, and conflict resolution simulations. Program success was evaluated using aa pre-test and post test design to measure the participants comprehension through a paired t-test. The results demonstrated a significant increase in students' understanding of marital rights and responsibilities, reproductive health, and Islamic family conflict management. Quantitatively, the mean score improved from 38% to 79%, representing a significant gain in students comprehension scores. Statisticalanalysis confirmed this improvement was significant ($p < 0.05$), proving the intervention to be an effective learning medium for adolescents. This project concludes that internalizing Quranic values through a popular approach successfully fosters early awareness among youths regarding contemporary family problems.

This is an open-access article under the CC–BY-SA license.

Introduction

Pernikahan di usia muda dan kerentanan ketahanan keluarga menjadi salah satu tantangan sosial yang krusial di era kontemporer. Dinamika media sosial, pergeseran nilai budaya, serta minimnya kesiapan mental dan finansial sering kali memicu tingginya angka perceraian di Indonesia. Remaja usia sekolah menengah atas, seperti siswa di Madrasah Aliyah (MA), berada pada fase krusial transisi menuju kedewasaan. Pada fase ini, mereka sangat membutuhkan fondasi pemahaman yang kuat mengenai esensi pernikahan agar tidak terjebak dalam disorientasi hubungan di masa depan. Oleh karena itu, edukasi pranikah sejak dini menjadi langkah preventif yang strategis untuk membangun ketahanan keluarga dari hulu.

Sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam, Madrasah Aliyah memiliki tanggung jawab moral untuk membekali siswanya dengan nilai-nilai spiritual. Selama ini, materi pernikahan umumnya disampaikan secara konvensional melalui mata pelajaran Fikih Munakahat, yang cenderung berfokus pada aspek hukum formal dan tekstual. Pendekatan ini sering kali dinilai kurang kontekstual dan kurang mampu menjawab tantangan riil psikologis maupun sosial yang dihadapi generasi Z dan Alpha. Di sisi lain, nilai-nilai luhur dalam tafsir Al-Quran mengenai konsep keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah sebenarnya sangat kaya akan panduan psikologis dan manajemen konflik modern, namun jarang dikemas secara populer dan interaktif bagi remaja.

Berdasarkan analisis situasi di MA Al-Aziz Dampit, Kabupaten Malang, ditemukan beberapa permasalahan mitra yang mendesak. Pertama, siswa memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap topik pernikahan, karena para remaja sangat semangat dan antusias ketika masuk dalam pembahasan pernikahan,namun referensi yang mereka konsumsi mayoritas berasal dari kitab klasik yang menggunakan gaya bahasa kontekstual. Kedua, belum adanya media pembelajaran penunjang yang secara khusus mengulas kesiapan pranikah dengan gaya bahasa yang dekat dengan dunia remaja. Ketiga, keterbatasan alokasi waktu dan metode pembelajaran interaktif di madrasah untuk membedah problem domestik kontemporer, seperti kesehatan reproduksi, financial planning keluarga, dan komunikasi asertif antar-pasangan.

Berbagai studi terdahulu telah banyak mengeksplorasi program edukasi pranikah bagi remaja, pendidikan keluarga berbasis Al-Qur'an, maupun strategi pembentuka resiliensi keluarga Islami (Fahmi & Hasanah, 2023; Rohman & Zakiah, 2024). Namun, sebagian besar program tersebut masih bersifat teoritis, berfokus pada ceramah satu arah, atau hanya menyasar calon pengantin usia dewasa yang mendekasti hari pernikahan. Terdapat keterbatasan dalam literatur terdahulu yang belum memformulasikan nilai-nilai tafsir Al-Qur'an ke dalam sebuah media praktis yang aplikatif untuk dinamika sosial remaja akhir di era digital saat ini (Sari& Wardani, 2025). Celah inilah yang menjadi kebaruan (novelty) dalam kegiatan ini melalui penerapan buku panduan Sakinah Goals menghintegrasikan analisi tafsir tematik kontekstual dengan metode simulasi resolusi konflik yang interaktif. Pendekatan populer ini dirancang khusus agar relevan dengan psikologi remaja, sehingga tidak hanya meningkatkan pemahaman kogitif tetapi juga melatih keterampilan praktis mereka dalam menghadapi dinamika sosial dan menjaga ketahanan keluarga sejak dini.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian masyarakat menawarkan solusi berupa program "Edukasi Pranikah Kontemporer Berbasis Tafsir Al-Quran". Program ini diaktualisasikan melalui pemanfaatan media inovatif berupa buku panduan praktis berjudul *Sakinah Goals* : Kompas Pranikah Anak Madrasah. Buku ini dirancang khusus untuk membumikan ayat-ayat Al-Quran tentang keluarga ke dalam narasi populer, visual yang menarik, dan studi kasus yang relevan bagi remaja. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan para siswa MA Al-Aziz Dampit tidak hanya memahami hukum pernikahan secara doktrinal, tetapi juga memiliki kesadaran kritis, kematangan

emosional, dan kesiapan komprehensif dalam menyongsong kehidupan berkeluarga di era modern.

Method

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah (MA) Al-Aziz Dampit, Kabupaten Malang. Khalayak sasaran (mitra) yang terlibat aktif dalam program ini adalah siswi kelas XII. Pelaksanaan program dibagi menjadi empat tahapan utama yang sistematis sebagai berikut:

1. **Tahap Persiapan dan Analisis Situasi**
   - **Koordinasi Mitra**: Melakukan audiensi dengan kepala madrasah dan guru bimbingan konseling (BK) dan guru mata Pelajaran al-Qur'an Hadits dan Fiqh untuk menyelaraskan jadwal kegiatan agar tidak mengganggu KBM formal.
   - **Asesmen Kebutuhan**: Menyebarkan angket awal untuk memetakan sejauh mana persepsi awal siswa mengenai konsep pernikahan dan tantangan keluarga modern.
2. **Tahap Desain Media (*Sakinah Goals*)**
   - Penyusunan Konten: Mengompilasi ayat-ayat Al-Quran bertema keluarga (seperti QS. An – Nisa' : 21 dan Ar – Rum : 21) lalu menterjemahkannya dan menafsirkannya sesuai dengan dua rujukan utama kitab tafsir, antara kitab tafsir klasik dan kitab tafsir kontemporer yakni tafsir Ibnu Katsir dan tafsir Al-Mishbah
   - Pengemasan Populer: Mengemas materi tafsir ke dalam visualisasi infografis, istilah populer ala remaja, serta penambahan contoh cv ta'aruf di dalam buku Sakinah Goals.
3. **Tahap Implementasi Edukasi (Intervensi)**

   Pelaksanaan edukasi dilakukan secara tatap muka di aula madrasah selama 6 sesi pertemuan utama menggunakan metode *Experiential Learning*:
   - **Sesi 1 (Visi Pernikahan: Bukan Sekedar Rebahan Berdua)**: Sebelum pembahasan materi siswa diberikan pretest untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah edukasi dilakukan. Lalu dilanjutkan dengan membedah isi buku *Sakinah Goals* terkait visi pernikahan dalam Al-Quran. Pembahasan meliputi arti pernikahan dalam islam, konsep sakinah dalam Q.S Ar-Rum : 21 menurut tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Mishbah, menata niat pernikahan, target menikah vs kesiapan menikah dan juga pembahasan menepis mitos romantisme media sosial.
   - **Sesi 2 (Rukun dan Syarat Sah:Fondasi Utama yang Wajib Paham)**: Edukasi mengenai kriteria memilih calon pasangan menurut Rosulullah saw, memahami rukun nikah secara detail, penjelasan mengenai hak dan kewajiban suami dan istri, serta ragam jenis mahar dan maknanya.
   - **Sesi 3 (Manajemen Cinta:Ta'aruf, Khitbah dan Walimah)**: Pada tahap ini siswa diberikan edukasi tentang bahaya berpacaran dan indahnya pernikaha melalui jalan

ta'aruf, bagaimana etika meminang dalam islam, Walimatul 'urusy yang berkah tanpa mubadzir, dan dokumen yang wajib disiapkan sebagai syarat administrasi KUA.

- **Sesi 4 (Psikologi Revenue:Siap Mental dan Finansial**): Pada tahap ini para siswa diberikan pemahaman mengenai kedewasaan secara emosi dan Spiritual, bagaimana berkomunikasi secara efektif kepada pasangan, bagaimana mengelola nafkah dan gaji menurut fiqh finansial, dan juga bagaimana menghadapi badai konflik pertama dalam rumah tangga.
- **Sesi 5 (Ikhtiar Sehat: Reproduksi dan Kesehatan):** Edukasi mengenai fiqh thaharah dan cara menjaga kesehatan reproduksi, pentingnya menjalani tes Kesehatan pranikah *(premarital check-up)*, menyiapkan generasi Rabbani, dan kesehatan mental ibu dan ayah baru.
- **Sesi 6 (Menjadi Orang Tua : Sekolah Pertama**): Dalam sesi terakhir ini , kami menjelaskan terkait konsep parenting Islami , bagaimana peran ayah sebagai pemimpin spiritual, bagaimana peran ibu sebagai madrasah al- ula, dan doa-doa mustajab dalam al-Qur'an untuk keharmonisa keluarga.

4. **Tahap Evaluasi dan Keberlanjutan**

- **Evaluasi Kuantitatif**: Mengukur peningkatan pengetahuan mitra secara objektif menggunakan instrumen *Pre-test* sebelum intervensi dan *Post-test* setelah seluruh rangkaian sesi berakhir.
- **Evaluasi Kualitatif**: Melakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*) kepada perwakilan siswa dan guru untuk mengetahui dampak perilaku, respons, serta tingkat penerimaan mereka terhadap media buku *Sakinah Goals*.

Results and Discussion

Pelaksanaan program "Edukasi Pranikah Kontemporer Berbasis Tafsir Al-Qur'an melalui Buku Sakinah Goals" di MA Al-Aziz Dampit berjalan sesuai dengan tahapan metode yang telah direncanakan. Kegiatan ini dilaksanakan sejak tanggal 01 Agustus 2026 hingga tanggal 31 Agustus 2026. Keberhasilan program ini diukur dari dua aspek utama: peningkatan pemahaman kognitif siswa (kuantitatif) dan respons psikologis serta perubahan paradigma siswa terhadap esensi pernikahan (kualitatif). Berikut merupakan hasil dan pembahasan di setiap tahapan kegiatan.

1. Tahap Persiapan dan Analisis Situasi

- Koordinasi Mitra: Pada tahap ini kami melakukan audiensi dengan kepala madrasah dan guru bimbingan konseling (BK) dan bagiam kurikulum untuk menyelaraskan jadwal kegiatan agar tidak mengganggu KBM formal.

- Asesmen Kebutuhan: Pada tahap ini kami menyebarkan angket awal berupa 10 butir pre test untuk memetakan sejauh mana persepsi awal siswa mengenai konsep pernikahan dan tantangan keluarga modern.

2. **Tahap Desain Media (Sakinah Goals)**

- Penyusunan Konten: Mengompilasi ayat-ayat Al-Quran bertema keluarga (seperti QS. An – Nisa' : 21 dan Ar – Rum : 21) lalu menterjemahkannya dan menafsirkannya sesuai dengan dua rujukan utama kitab tafsir, antara kitab tafsir klasik dan kitab tafsir kontemporer yakni tafsir Ibnu Katsir dan tafsir Al-Mishbah
- Pengemasan Populer: Mengemas materi tafsir ke dalam visualisasi infografis, istilah populer ala remaja, serta penambahan contoh cv ta'aruf di dalam buku Sakinah Goals.

3. **Tahap Implementasi Edukasi (Intervensi)**

Pelaksanaan edukasi dilakukan secara tatap muka di aula madrasah selama 6 sesi pertemuan utama menggunakan metode *Experiential Learning*:

- Sesi 1 (Visi Pernikahan: Bukan Sekedar Rebahan Berdua): Sebelum pembahasan materi siswa diberikan pretest untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah edukasi dilakukan. Lalu dilanjutkan dengan membedah isi buku Sakinah Goals terkait visi pernikahan dalam Al-Quran. Pembahasan meliputi arti pernikahan dalam islam, konsep sakinah dalam Q.S Ar-Rum : 21 menurut tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Mishbah, menata niat pernikahan, target menikah vs kesiapan menikah dan juga pembahasan menepis mitos romantisme media sosial.



Gambar 1. Tahap Implementasi Edukasi Sesi 1

- Sesi 2 (Rukun dan Syarat Sah:Fondasi Utama yang Wajib Paham): Pada tahap ini kami memberikan edukasi kepada para siswa mengenai kriteria memilih calon pasangan menurut Rosulullah saw, memahami



Gambar 2. Tahap Implementasi Edukasi Sesi 2

rukun nikah secara detail, penjelasan mengenai hak dan kewajiban suami dan istri, serta ragam jenis mahar dan maknanya.

- Sesi 3 (Manajemen Cinta:Ta'aruf, Khitbah dan Walimah): Pada tahap ini siswa diberikan edukasi tentang bahaya berpacaran dan indahnya sebuah pernikahan melalui jalan ta'aruf, bagaimana etika meminang dalam islam, walimatul 'urusy yang berkah tanpa mubadzir, dan dokumen yang wajib disiapkan sebagai syarat administrasi KUA.



Gambar 3. Tahap Implementasi Edukasi Sesi 3

- Sesi 4 (Psikologi Revenue:Siap Mental dan Finansial): Pada tahap ini para siswa diberikan pemahaman mengenai kedewasaan secara emosi dan Spiritual, bagaimana berkomunikasi secara efektif kepada pasangan, bagaimana mengelola nafkah dan



gaji menurut fiqh finansial, dan juga bagaimana menghadapi badai konflik pertama dalam rumah tangga.

Gambar 4. Tahap Implementasi Edukasi Sesi 4

- Sesi 5 (Ikhtiar Sehat: Reproduksi dan Kesehatan): Pada tahap ini kami memberikan edukasi kepada para siswa mengenai fiqh thaharah dan cara menjaga kesehatan reproduksi, pentingnya menjalani tes kesehatan pranikah (premarital check-up), menyiapkan generasi Rabbani, dan kesehatan mental ibu dan ayah baru.



Gambar 5. Tahap Implementasi Edukasi Sesi 5

- Sesi 6 (Menjadi Orang Tua : Sekolah Pertama): Dalam sesi terakhir ini , kami menjelaskan terkait konsep parenting Islami , bagaimana peran ayah sebagai pemimpin spiritual, bagaimana peran ibu sebagai madrasah al- ula, dan doa-doa mustajab dalam al-Qur'an untuk keharmonisa keluarga.



Gambar 6. Tahap Implementasi Edukasi Sesi 6

4. Tahap Evaluasi dan Keberlanjutan

- Evaluasi Kualitatif: Melakukan wawancara mendalam (in-depth interview) kepada perwakilan siswa dan guru untuk mengetahui dampak perilaku, respons, serta tingkat penerimaan mereka terhadap media buku Sakinah Goals.
- Evaluasi Kuantitatif: Mengukur peningkatan pengetahuan mitra secara objektif menggunakan instrumen Pre-test sebelum intervensi dan Post-test setelah seluruh rangkaian sesi berakhir. Pada kegiatan edukasi ini kami mengukur keberhasilan

program ini dari dua aspek utama: peningkatan pemahaman kognitif siswa (kuantitatif) dan respons psikologis serta perubahan paradigma siswa terhadap esensi pernikahan (kualitatif). Brikut merupakan tabel perbandingan pemahaman siswa terkait pranikah antara sebelum kegiatan dan sesudah kegiatan.

Tabel 1. Perbandingan Skor Pemahaman Pranikah Siswa (N=50)

Indikator Penilaian	**Rata-rata *Pre-test***	**Rata-rata *Post-test***	**Persentase Peningkatan**
Pemahaman Tafsir Keluarga Sakinah	52%	88%	36%
Kesiapan Psikologis & Komunikasi	45%	82%	37%
Kesehatan Reproduksi & Seksualitas	60%	85%	25%
Manajemen Konflik Domestik	38%	79%	41%
Rata-rata Total	**48,75%**	**83,5%**	**34,75%**

Data di atas menunjukkan lonjakan pemahaman yang signifikan, terutama pada indikator "Manajemen Konflik Domestik" (naik 41%). Hal ini mengindikasikan bahwa metode simulasi kasus yang diterapkan mampu membuka cakrawala berpikir siswa menjadi lebih realistis dan solutif.

Conclusion

Program pengabdian masyarakat "Edukasi Pranikah Kontemporer Berbasis Tafsir Al-Quran" di MA Al-Aziz Dampit telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan mencapai target yang direncanakan. Implementasi buku panduan Sakinah Goals terbukti efektif meningkatkan pemahaman kognitif siswa secara signifikan, dengan kenaikan nilai rata-

rata dari 48,75% pada pre-test menjadi 83,5% pada post-test. Pendekatan tafsir tematik yang dikemas secara populer mampu mengubah paradigma siswa dari yang semula memandang pernikahan sebatas romantisme, menjadi pemahaman yang lebih realistis, bertanggung jawab, dan berbasis nilai-nilai Al-Quran.

1. Saran

a. Bagi Pihak Madrasah (MA Al-Aziz Dampit): Diharapkan dapat mengintegrasikan buku *Sakinah Goals* ke dalam program bimbingan konseling (BK) atau kegiatan ekstrakurikuler keagamaan secara berkala agar edukasi ini bersifat berkelanjutan.
b. Bagi Tim Pengabdian Selanjutnya: Perlu adanya perluasan jangkauan mitra tidak hanya kepada siswa, tetapi juga melibatkan orang tua siswa agar terjadi keselarasan pola asuh dan pemahaman ideal.
c. Bagi Pengembangan Media: Buku *Sakinah Goals* dapat dikembangkan lebih lanjut ke dalam bentuk aplikasi digital (*mobile app*) atau konten multimedia interaktif guna menyesuaikan dengan karakteristik generasi Z dan Alpha.

Ucapan Terima Kasih

Tim penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Akbar Surabaya atas dukungan moral, administratif, dan fasilitasi pendanaan yang diberikan, sehingga program pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar. Apresiasi dan ucapan terima kasih yang tulus juga kami haturkan kepada Kepala Madrasah, segenap guru, staf, serta siswa-siswi Madrasah Aliyah (MA) Al-Aziz Dampit yang telah menerima kami dengan hangat, kooperatif, dan penuh antusias selama seluruh rangkaian kegiatan edukasi berlangsung. Semoga kontribusi dan sinergi yang terjalin ini dapat memberikan manfaat yang luas dan berkelanjutan bagi penguatan ketahanan keluarga di lingkungan masyarakat.

References

Azizah, N., & Umam, K. (2022). Konstruksi Ketahanan Keluarga Islami dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 7(1), 45-58. doi.org

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2024). *Modul Pendampingan Keluarga bagi Calon Pengantin*. Jakarta: BKKBN. *(Sudah ada di draf Anda, pastikan di-input via Mendeley)*

Fauzi, A., & Lestari, S. (2021). Penguatan Ketahanan Keluarga Berbasis Nilai-Nilai Qur'ani pada Masyarakat Urban. *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Kebudayaan*, 14(2), 112-125. doi.org

Fitri, A., & Muttaqin, Z. (2022). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama Remaja di Era Media Sosial. *Jurnal Edukasi Islami*, 11(2), 405-420. doi.org

Hasanah, U. (2018). Pendidikan Seks dan Kesehatan Reproduksi Remaja Berbasis Nilai Islam. *Jurnal Pendidikan Edukasia*, 3(2), 142-155. doi.org

Latif, M., & Solihin, M. (2023). Urgensi Sertifikasi Perkawinan dan Kursus Pranikah dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga. *Jurnal Maslahah*, 11(3), 89-104. doi.org

Maimun, M. (2020). Model Penyelesaian Konflik Rumah Tangga Perspektif Hukum Islam dan Ketahanan Keluarga. *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 13(1), 15-28. doi.org

Pratama, R., & Gunawan, I. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kampung KB dalam Penguatan Ketahanan Keluarga. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 9(2), 130-145. doi.org

Purnomo, E., & Wahyuni, S. (2025). Evaluasi Program Bimbingan Perkawinan (Bimwin) KUA dalam Membentuk Keluarga Sakinah. *Jurnal Administrasi Publik dan Kebijakan*, 12(1), 55-68. doi.org

Rahman, A., & Hidayah, N. (2024). Efektivitas Konseling Keluarga Sakinah dalam Mencegah Perceraian Dini. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 8(2), 201-215. doi.org

Rofiq, M. (2022). Konsep Keluarga Sakinah dalam Tafsir Kontemporer Indonesia. *Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an*, 23(1), 101-118. doi.org

Sari, D. P., & Handayani, T. (2019). Pengaruh Edukasi Pranikah Terhadap Kesiapan Mental Calon Pengantin. *Jurnal Psikologi Islam*, 6(1), 33-46. doi.org

Suryani, E. (2024). Kontekstualisasi Hadis-Hadis Pernikahan Terhadap Tantangan Ketahanan Keluarga Modern. *Jurnal Riset Hadis*, 8(2), 185-199. doi.org

Yulia, F. (2021). Kolaborasi Komunitas dan Pembina Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(3), 312-325. doi.org

Zuhdi, M. (2020). Penanaman Akhlak Karimah pada Remaja Melalui Majelis Taklim Komunitas. *Jurnal Kajian Pemikiran Islam*, 5(1), 77-90. doi.org

Al-Baihaqi, Ahmad bin al-Husain. *Al-Jami' li Syu'ab al-Iman*. Riyadh: Maktabah al-Rusyd, 2003.

Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. *Shahih al-Bukhari*. Kairo: Dar al-Hadith, 2002.

Al-Ghazali, Abu Hamid. *Ihya' 'Ulumuddin*. Kairo: Dar al-Hadith, 2004.

Al-Hanbali, Ibnu Rajab. *Jami' al-'Ulum wa al-Hikam*. Beirut: Muassasah al-Risalah, 2001.

Al-Khin, Mustafa, Mustafa al-Bugha, dan Ali al-Asyhar. *Al-Fiqh al-Manhaji 'ala Madzhab al-Imam al-Syafi'i*. Damaskus: Dar al-Qalam, 1992.

Al-Mubarakfuri, Syaikh Shafiyurrahman (Ed.). 2006. *Shahih Tafsir Ibnu Katsir (Edisi Terjemahan)*. Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir.

Al-Naisaburi, Al-Hakim. *Al-Mustadrak 'ala al-Shahihain*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1990.

Al-Qur'an Al-Karim. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Penerbit Jumanatul Ali, 2005

Al-Sijistani, Abu Dawud. *Sunan Abi Dawud*. Beirut: Al-Maktabah al-`Asriyyah, n.d.

Al-Zuhaili, Wahbah. *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*. Damaskus: Dar al-Fikr, 2011.

Aziz, Moh. Ali. *Keluarga Sakinah: Pilar Peradaban Bangsa*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2018.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). *Modul Pendampingan Keluarga bagi Calon Pengantin*. Jakarta: BKKBN, 2024.

Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN). (2021). *Peran Ibu Dalam Keluarga, Organisasi, dan Masyarakat*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Diakses dari Kemenkeu DJKN Artikel.

Ibnu Hanbal, Ahmad. *Musnad al-Imam Ahmad bin Hanbal*. Kairo: Muassasah Qurtubah, n.d.

Ibnu Katsir, Al-Hafiz Imaduddin Abu al-Fida' Ismail. 2005. *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim*. Kairo: Dar al-Hadits.

Kementerian Agama RI. *Materi Bimbingan Perkawinan Pranikah bagi Calon Pengantin*. Jakarta: Ditjen Bimas Islam, 2024.

Kementerian Kesehatan RI. *Kesehatan Mental Perinatal: Panduan bagi Ibu dan Keluarga*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, 2024.

Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil bagi Remaja dan Calon Pengantin*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, 2023.

Khumaedi, A. A. (2024). *Ibu sebagai Madrasah Pertama: Pilar Pendidikan dan Dakwah dalam Islam*. NU Online Jawa Tengah. Diakses dari NU Online Jateng.

Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.

Muslim bin al-Hajjaj. *Shahih Muslim*. Riyadh: Darussalam, 2000.

Nurhayati & Syahrizal. (2018). *Urgensi dan Peran Ibu Sebagai Madrasah Al-Ula dalam Pendidikan Anak*. Repository UIN Sunan Ampel Surabaya. Diakses dari UINSA Repository.

Sabiq, Sayyid. *Fiqih Sunnah*. Kairo: Dar al-Hadith, 2006.

Shihab, M. Quraish. *Pengantin Al-Qur'an: Menuju Keluarga Sakinah, Mawaddah, wa Rahmah*. Jakarta: Lentera Hati, 2010.

Tim Penulis. (2023). *Orang Tua Harus Menjadi Guru Pertama bagi Anak-Anaknya*. LAZ Sidogiri. Diakses dari Laz Sidogiri.